



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan KKN - PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL, yaitu SMP NEGERI 4 Kalasan. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Profil SMP NEGERI 4 Kalasan

SMP Negeri 4 Kalasan terletak di Tamanmartani, Kalasan, Sleman. Letak SMP Negeri 4 Kalasan sangat strategis, mudah dijangkau dengan angkutan umum maupun pribadi, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

Nama SMP Negeri 4 Kalasan sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang tua di kabupaten Sleman, sudah banyak meluluskan siswa – siswa yang sekarang telah berhasil di berbagai bidang. SMP Negeri 4 Kalasan menempati gedung sekolah standar nasional, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

a. Visi Sekolah



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN
Alamat : Tamanmartani,Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

Mencetak sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, dan professional, serta mampu berkompetisi dalam era perdagangan bebas.

b. Misi Sekolah

Mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerjatingkat menengah yang beriman, bertaqwa, produktif, terampil, dan mandiri untuk mengisi lapangan kerja dan upaya mempercepat dan memperkuat pembangunan nasional.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Analisis situasi dilakukan di SMP N 4 Kalasan untuk lebih mengenal lingkungan dan potensi yang ada di SMP N 4 Kalasan sebagai acuan penyusunan program kerja KKN-PPL yang akan dilakukan di sini. Analisis situasi dibuat berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2014. Berdasarkan observasi itu, kami menyimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah siswa sebanyak 374 siswa dengan rata-rata siswa setiap kelasnya adalah 32 siswa.
2. Jumlah kelasnya adalah 12 kelas dengan kelas pararel 4 kelas setiap tingkatannya.
3. Jumlah staff, guru, dan karyawannya sebanyak 48 orang
4. Terdapat 2 laboratorium IPA, 1 laboratorium komputer, dan 1 ruang PKK yang dilengkapi dengan alat-alat memasak,
5. Terdapat satu gedung perpustakaan yang baru saja dibangun.
6. Mempunyai satu buah ruang UKS.
7. Terdapat satu ruang BK.
8. Terdapat 10 buah kamar mandi yang terdiri dari 7 kamar mandi putri dan 12 kamar mandi putra.
9. Disekolah ini ada 1 buah kantin yang terdiri dari 4 counter, juga ada koperasi siswa yang dikelola oleh siswa langsung yang dibantu oleh guru. Koperasi siswa ini buka setiap jam istirahat, dijaga oleh siswa dan didampingi oleh guru.
10. Tempat ibadahnya berupa sebuah mushola untuk siswa yang beragama islam dengan fasilitas ibadah berupa mukena, sarung, dan Al Qur'an. Untuk siswa non Islam, biasanya pelajaran agama dilakukan diluar kelas.
11. Fasilitas olahraganya berupa lapangan basket, lapangan footsall
12. Secara keseluruhan, sekolah ini sangat luas dan memiliki taman dan beberapa pohon-pohon besar. Sekolah ini juga strategis karena terletak di pinggir jalan raya.

Bila dilihat, kondisi fisik sekolah ini dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	12
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang UKS	1



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN
Alamat : Tamanmartani,Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

5.	Ruang BK	1
6.	Ruang TU	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Mushola	1
9.	Laboratorium	4
10.	Kamar mandi/WC	10
11.	Kantin	2
12.	Lapangan Olah Raga	1
13.	Gudang	1
14.	Area Parkir	1

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

A) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu mengidentifikasi musik mancanegara asia untuk kelas siswa IX, bernyanyi secara unisono dan bermain musik ansambel untuk kelas siswa VII.

B) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

C) Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. media berupa modul atau slide hand ou, video musik, speaker dan alat musik

D) Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan kelompok.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

E) Pembuatan sistem penilaian

a. Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7 \text{ Point}} \times 100$$

Bertanya = 1 point

Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah = 1 point

b. Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml tatap muka}} \times 100$$

c. Skor Tugas Individu

Skor = Kualitas tugas yang dikerjakan

d. Skor Tugas kelompok

Skor = Kualitas tugas yang dikerjakan

F) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

G) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

H) Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

-
- c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- 4) Keadaan personal, peralatan, dan organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 6 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching* dengan nilai ketuntasan minimal B.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional. Misionya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan SK-KD,



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Buku Kerja Guru I terdiri dari:
 - a) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Buku Kerja Guru II terdiri dari:
 - a) Kalender Pendidikan
 - b) Program Tahunan
 - c) Program Semester
- 3) Buku Kerja Guru III
 - a) Daftar hadir siswa
 - b) Daftar nilai
 - c) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
 - d) Program dan Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
 - e) Daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa)
 - f) Kumpulan soal ulangan harian

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 4 Kalasan, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
- b. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
- c. Menyusun persiapan untuk praktek terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam kegiatan belajar mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
- e. Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain menyusun program semester, program tahunan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
- f. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- g. Melakukan diskusi dengan rekan sejawat, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktik mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar, praktikan tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktik mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh praktikan disampaikan dengan metode simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, pengamatan dan praktik. Simulasi adalah metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

Selain metode simulasi dan ceramah, praktikan juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan agak rendah, dengan kata lain siswa cenderung pasif.

Supaya siswa dapat lebih aktif dan mampu berpikir lebih aktif, maka praktikan memberikan penugasan kepada siswa. Penugasan berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau mengerjakan soal latihan. Disamping itu dilaksanakan juga pengamatan yaitu metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Praktik dilaksanakan setelah siswa diberikan contoh mengenai materi yang diajarkan. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, praktikan banyak menggunakan media *white board*, *LCD Proyektor*, *speake*, dan *alat musik*.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan tugas berupa soal materi dan praktik sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh praktikan. Soal yang diberikan berupa video musik yang diputarkan kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi video tersebut sesuai dengan materi yang diberikan. Sementara untuk tugas berupa praktikum, siswa diminta untuk mempresentasikan materi yang diberikan dalam bentuk praktik didepan kelas. Tugas yang berupa soal dan praktik yang ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum KTSP dikelas IX dan kurikulum 2013 dikelas VII yang menginginkan kemampuan psikomotorik siswa lebih berkembang dan bukan hanya kemampuan kognitif saja.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN

Alamat : Tamanmartani,Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

6. Rincian Praktik Mengajar

a. Kegiatan Praktik Mengajar Kelas VII

No	Keterangan	Hasil
1.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Rabu, 13 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	3
	Materi	KD.3.1
		<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian unisono dalam bernyanyiMenjelaskan arti penting teknik vokal dalam bernyanyiMenjelaskan sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi,intonasi, dan ekspresi (dinamik dan tempo) dalam bernyanyi secara unison
	Waktu	3 x 40 menit (3 jam pelajaran)
	Kelas	VII A
2.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Selasa, 12 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	4
	Materi	KD 3.1
		<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian unisono dalam bernyanyiMenjelaskan arti penting teknik vokal dalam bernyanyiMenjelaskan sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi,intonasi, dan ekspresi (dinamik dan tempo) dalam bernyanyi secara unison
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Kelas	VII B
3.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Senin, 11 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	2
	Materi	KD 3.1
		<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian unisono dalam bernyanyiMenjelaskan arti penting teknik vokal dalam bernyanyiMenjelaskan sikap badan, teknik pernafasan, frasering artikulasi intonasi dan ekspresi (



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani,Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

		dinamik dan tempo) dalam bernyanyi secara unison
	Waktu	3 x 40 menit (3 jam pelajaran)
	Kelas	VII C
4.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Rabu, 13 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	5
	Materi	KD.3.1
		<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian unisono dalam bernyanyi• Menjelaskan arti penting teknik vokal dalam bernyanyi• Menjelaskan sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi,intonasi, dan ekspresi (dinamik dan tempo) dalam bernyanyi secara unisono.
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Kelas	VII D
5.	Pertemuan	3
	Hari/tanggal	Rabu, 20 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	3
	Materi	KD. 4.1
		Menyanyikan lagu secara unisono dengan sikap badan,teknik pernafasan, frasering, artikulasi, dan intonasi yang benar
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Kelas	VII A
6.	Pertemuan	3
	Hari/tanggal	Selasa, 19 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam KE	4
	Materi	KD. 4.1
		Menyanyikan lagu secara unisono dengan sikap badan,teknik pernafasan, frasering, artikulasi, dan intonasi yang benar
7.	Pertemuan	3
	Hari/tanggal	Senin, 18 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Senu Budaya (Seni Musik)
	Jam	2



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN
Alamat : Tamanmartani,Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

	Materi	KD 4.1
		Menyanyikan lagu secara unisono dengan sikap badan,teknik pernafasan, frasing, artikulasi, dan intonasi yang benar
8.	Pertemuan	3
	Hari/tanggal	Rabu, 20 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	5
	Materi	KD. 4.1
		Menyanyikan lagu secara unisono dengan sikap badan,teknik pernafasan, frasing, artikulasi, dan intonasi yang benar

b. Kegiatan Praktik Mengajar Kelas IX

No	Keterangan	Hasil
1.	Pertemuan	1
	Hari/tanggal	Senin, 11 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	7
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan lagu dan menyanyikan : Mother how are you today• Menyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.• Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.• Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik mancanegara.
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Kelas	IX A
2.	Pertemuan	1
	Hari/tanggal	Kamis, 14 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	1
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi musik melayu• Menyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani,Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

		<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik melayu
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Kelas	IX B
3.	Pertemuan	1
	Hari/tanggal	Selasa, 12 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	7
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi musik melayuMenyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik melayu
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Kelas	IX C
4.	Pertemuan	1
	Hari/tanggal	Rabu, 13 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	7
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi musik melayuMenyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik melayu
	Waktu	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
	Kelas	IX D
5.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Senin, 18 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam	7
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi musik melayuMenyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani,Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

		<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.• Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik melayu
	Kelas	IX A
6.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Kamis, 21 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam	12.10 – 12.50
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi musik melayu• Menyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.• Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.• Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik melayu
	Kelas	IX B
7.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Selasa, 19 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	7
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi musik melayu• Menyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.• Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.• Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik melayu
	Kelas	IX C
8.	Pertemuan	2
	Hari/tanggal	Rabu, 20 Agustus 2014
	Mata Pelajaran	Seni Budaya (Seni Musik)
	Jam ke	7
	Materi	Mengapresiasi karya seni musik
		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi musik hindustan & timur tengah• Menyebutkan judul lagu serta asal musik yang diperdengarkan.• Menyebutkan alat musik pengiring yang digunakan.• Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik hindustan & timur tengah
	Kelas	IX D



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, *inquiry*, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan,



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara.
- c. Kebiasaan para murid yang lemah memahami teks laporan hasil observasi mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup menyita waktu.
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam di depan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai, praktikan memberi soal-soal latihan secara langsung menunjuk siswa yang ramai dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah.
- d. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX dan kurikulum 2013 untuk kelas VII menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
- c. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- h. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- i. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator KKN – PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMP NEGERI 4 Kalasan

- a. Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja dan tiap kelas diharakan memiliki LCD proyektor, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif dan mempermudah proses KBM.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

-
- b. Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama alat-alat musik.
Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
 - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
 - d. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP N 4 Kalasan semakin meningkat di masa mendatang.
 - e. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
 - f. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
 - g. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat : Tamanmartani, Kalasan, Sleman, YOGYAKARTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Fairuz Alawy. 2010. *Laporan Individu Kegiatan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pepep Nurilahi. 2011. *Laporan Kegiatan Individu KKN PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL UNY 2011*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.